

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENDAPATAN PT. PLN UP3 TANJUNG KARANG

Riska Agustina¹, Yanti Puspita Sari¹

¹Akuntansi

yantipuspitasari596@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui implementasi dari sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan di PT. PLN UP3 Tanjung Karang. Informasi berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi untuk memenuhi kebutuhan penggunanya, sehingga dibutuhkan system informasi akuntansi untuk menunjang ke efektifitasan dan keakuratan informasi yang diterima. Fungsi dari siklus pendapatan: Mendapatkan pesanan dari pembeli, Memeriksa status kredit pembeli, Mencatat dan memproses data penjualan, Merangkai atau membuat barang yang akan dikirim, Menyelenggarakan catatan piutang dagang, Memindah bubukan transaksi ke buku besar. Sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang dijalankan oleh PT. PLN UP 3 Tanjung Karang dimulai dengan adanya pelayanan pelanggan baik melalui operator ataupun petugas pelayanan yang merespon permohonan jasa pelanggan, menginput data pelanggan melalui Sistem AP2T untuk melakukan kesepakatan, dan apabila pelanggan telah memenuhi persyaratan yang ada maka pelanggan berhak mendapatkan jasa yang diinginkan.

Kata Kunci: Penerapan SIA, Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendapatan,

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi di era modern ini, mengakibatkan segala sesuatu yang memungkinkan diatur secara teknologi yang diusahakan secara maksimal (Putri & Ghazali, 2021). Usaha manusia dalam memunculkan terobosan baru dibidang teknologi sangat membantu proses kerja yang efektif dan efisien meski pengeluaran biaya operasional yang diperlukan akan semakin banyak (Febrian & Fadly, 2021). Perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan (Febrian & Ahluwalia, 2020). Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan (PRIADIPA, 2021). Sistem informasi memainkan sebuah peranan yang penting dalam mengukur tindakan dan hasil serta mendefinisikan penghargaan yang akan diterima oleh individu (Defia Riski Anggarini, 2020). Setiap pengoperasian perusahaan terjadi siklus pendapatan yang mencakup aktivitas bisnis dalam penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan tersebut (Permatasari & Anggarini, 2020).

Informasi berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi untuk memenuhi kebutuhan penggunanya (Ameraldo & Ghazali, 2021). Pada saat ini, globalisasi kecepatan dan presisi informasi sangat memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan (Lina & Permatasari, 2020). Mayoritas komunitas besar dan perusahaan menambahkan informasi sebagai salah satu kebutuhan dasar. Padahal, informasi tidak kalah pentingnya dengan sumber daya lainnya, karena informasi yang akurat akan membantu perusahaan maju dan berkembang dalam iklim bisnis yang sangat kompetitif saat ini (Fadly et al., 2020). Perkembangan teknologi, informasi, menembus di semua bidang, kehidupan, di dunia, di antaranya dipicu oleh menjadi kompleksitas, aktivitas, perusahaan, dan meningkat

membutuhkan informasi (Permatasari, n.d.). Perusahaan menyatakan bahwa pelaku bisnis membutuhkan proses pemrosesan transaksi bisnis atau keuangan apa yang dapat dengan proses yang lebih efektif dan lebih efisien apa yang dapat membantu memproses data keuangan, muncul konsep sistem informasi akuntansi, apa yang dimulai dan dikembangkan sebelum abad ke-20 (Fadly & Wantoro, 2019). Sistem informasi Akuntansi menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan sebagai menghasilkan output (Permatasari, 2019). Salah satu sistem penting di sistem informasi yaitu sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di antaranya kegiatan formal (Sari & Sukmasari, 2018). Dalam bentuknya yang paling sederhana, siklus penjualan adalah pertukaran langsung produk dan jasa akhir dengan uang tunai dalam satu transaksi antara penjual dan pembeli (LIA FEBRIA LINA, 2019).

Hal primer yang perlu diperhatikan dari setiap perusahaan yaitu yang berkaitan menggunakan pengelolaan data lantaran ketika data ini adalah hal yang sangat krusial dan berharga bagi perusahaan (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Salah satu fakta krusial yang diperlukan perusahaan merupakan mengenai keadaan atau posisi keuangan yang dimiliki perusahaan (Rosmalasari, 2017). Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem fakta akuntansi dan siklus pendapatan dalam suatu perusahaan maka bisa dibayangkan bila suatu perusahaan tidak mempunyai sistem informasi akuntansi yang mengontrol siklus pendapatan yang memadai (Riski, 2018). Perusahaan mungkin akan mengalami beberapa kesulitan, misalnya bisa memproses transaksi secara terperinci (Rosmalasari et al., 2020). Dalam arangka menaikkan daya persaingan global bisnis yang kompetitif pada era dunia saat ini, sangat dibutuhkan sistem dan prosedur pengambilan keputusan dan kebijakan secara cepat dan sempurna pada setiap Organ BUMN (Anggarini, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kesatuan dari subsistem yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyiapkan, mengubah serta mendistribusikan informasi untuk perencanaan, dan pengambil keputusan serta pengendalian (Nani & Safitri, 2021). Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu alat yang terintegrasi dilapangan dengan istem informasi dan teknologi suatu perusahaan (Darmajaya & Nani, 2020).

Sistem informasi akuntansi yaitu suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak pemangku kepentingan dan pihak manajemen (Lina & Nani, 2020). Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan (Nani & Ali, 2020). Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu:

1. Sistem pemrosesan transaksi
2. Sistem pelaporan buku besar
3. Sistem pelaporan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki serangkaian prosedur formal dalam arti sistem informasi yang mencakup proses pengumpulan data, pengolahan data menjadi informasi

dan mendistribusikannya kepada pengguna (Nani, 2019). Data ekonomi yang terkumpul adalah data baik finansial maupun non-finansial, sehingga menghasilkan transaksi keuangan. Data ekonomi diolah dengan mengubahnya menjadi informasi akuntansi (Agustina et al., 2020). Informasi akuntansi yang bersifat keuangan, yang dilambangkan dengan keberadaan satuan mata uang, didistribusikan kepada pengguna informasi penagihana akuntansi (Safitri & Nani, 2021).

Pengertian Siklus Pendapatan

Siklus Pendapatan (*revenue cycle*) adalah serangkaian aktifitas bisnis dan kegiatan pemrosesan akuntansi terkait yang berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan- penjualan tersebut (Khamisah et al., 2020). Siklus pendapatan merupakan prosedur pendapatan dimulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan sampai dengan penerimaan kas (Dhiona Ayu Nani, 2021). Aktivitas Bisnis Siklus Pendapatan terdiri dari empat aktivitas dasar bisnis yang dilakukan dalam siklus pendapatan yaitu Entri pesanan penjualan, Pengiriman, Penagihan, Penerimaan kas (Novita & Husna, 2020a).

Tujuan dan Fungsi Siklus Pendapatan

Tujuan utama siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai (Husna et al., 2021). Tujuan yang lain yaitu:

1. Menagih hasil penjualan dengan teliti dan tepat waktu
2. Menyelidiki bahwa pembeli memiliki kemampuan untuk membayar kreditnya
3. Mengirim barang atau pengerjaan jasanya kepada konsumen pada waktu yang telah disetujui
4. Melindungi barang dan kas sampai saat dikirim
5. Menyiapkan berbagai dokumen dan laporan yang berhubungan dengan penjualan barang dan jasa
6. Mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas dengan teliti dan secepatnya
7. Membukukan penjualan dan penerimaan kas ke rekening pembeli dengan benar

Fungsi dari siklus pendapatan: Mendapatkan pesanan dari pembeli, Memeriksa status kredit pembeli, Mencatat dan memproses data penjualan, Merangkai atau membuat barang yang akan dikirim, Menyelenggarakan catatan piutang dagang, Memindah bubukan transaksi ke buku besar (Novita & Husna, 2020b).

Aplikasi-aplikasi dari siklus pendapatan

Dalam standar akuntansi keuangan mendefinisikan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dan manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode arus masuk, yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Novita et al., 2020). Siklus pendapatan mencakup fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk mengubah produk barang atau jasa menjadi pendapatan dari pelanggan (Herison et al., 2019). Siklus pendapatan membahas dua sistem aplikasi yaitu:

1. Pemrosesan order penjualan
2. Piutang dagang dan buku besar

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (Ameraldo et al., 2019). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Suwarni & Handayani, 2020). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau dalam bentuk uraian pada PT. PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang. Temuan kualitatif diarahkan untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya pula bermanfaat untuk kepentingan akademis (Sedyastuti et al., 2021).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri (Fauzi et al., 2021). Subyek penelitian ini adalah PT. PLN UP 3 Tanjung Karang.

Teknik Pengumpulan Data

Tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berdasarkan (Sari, 2014) yaitu:

1. Tahap Persiapan
Peneliti mencari referensi dari berbagai sumber yang ada pada jurnal, artikel, buku ataupun dokumen untuk memperkuat argument.
2. Wawancara
Proses penelitian dengan narasumber yang dimana narasumber tersebut adalah seorang sarjana olahraga dan ia merupakan pengamat olahraga, dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
3. Pengumpulan Data Observasi
setelah melakukan wawancara dari narasumber, peneliti dapat mengumpulkan data berupa beberapa jawaban yang terdapat dari beberapa pertanyaan tadi yang telah diberikan, dan dilengkapi dengan pengambilan foto atau video.
4. Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan saat sedang melakukan observasi, dan saat sedang wawancara.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (Suwarni & Handayani, 2021). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Febria Lina & Setiyanto, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN UP 3 Tanjung Karang. Dengan kemajuan teknologi informasi, maka PT. PLN (Persero) mengubah Sistem Informasi Akuntansi manual menjadi terkomputerisasi demi menunjang aktivitas perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengakses tiap informasi secara realtime dan tepat. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan PT. PLN UP 3 Tanjung Karang dapat dikelompokkan berdasarkan bagian-bagian yang membutuhkan Informasi tersebut. Dalam siklus pendapatan sistem informasi akuntansi dikelola oleh bagian-bagian sebagai berikut.

1. Bagian Pelayanan dan Administrasi yang terdiri dari Bagian Pelayanan Pelanggan. Dalam bagian ini, PT. PLN (Persero) UP 3 Tanjung Karang, menggunakan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T). Aplikasi ini telah berbasis web, pengamanan pendapatan yang realtime secara online di kantor pusat yang berkedudukan di Jakarta melalui Sistem Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST).
2. Seksi Akuntansi/Keuangan, Penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada seksi ini bertujuan untuk mencatat transaksi keuangan. Seiring dengan perkembangan zaman, bagian akuntansi menggunakan software SAP (*System Application and Product*) yang berguna untuk mengimplementasikan konsep ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu aspek perencanaan.

Fungsi/Unit yang terkait dalam Siklus Pendapatan Pada PT. PLN UP 3 Tanjung Karang Calon Pelanggan/Pelanggan

1. Bagian Pelayanan Pelanggan
2. Contact Center PLN (Operator)
3. Kantor PT. PLN UP 3 Tanjung Karang (Petugas Pelayanan)
4. Sistem Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST)
5. SAP (*System Application and Product in Data Processing*)

Bagian Teknik, Bagian teknik merupakan bagian pelaksana lapangan, yang bertugas untuk melaksanakan survey lapangan, dan menginput setiap hasil survey ke AP2T agar bisa menghasilkan satu rekomendasi mengenai jasa layanan yang dipilih oleh pelanggan layak dijalankan atau tidak.

Loket/ *Payment Point Online Bank*, PPOB (*Payment Point Online Bank*) adalah satu kesatuan sistem hardware dan sistem software aplikasi, jaringan komunikasi data dan rekonsiliasi data sehingga dapat berfungsi sebagai media interaksi sistem pembayaran tagihan apapun secara online dengan pihak bank.

Bagian Administrasi/Akuntansi, Bertanggung jawab untuk mengupload dan menjurnal data yang terkait dengan penjualan/pendapatan, piutang lancar, piutang ragu-ragu, uang jaminan langganan, utang materai, PPJ dan PPN R3.

Prosedur Atas Siklus Pendapatan Pada PT. PLN UP 3 Tanjung Karang. Sistem Informasi pada PT. PLN UP 3 Tanjung Karang, khususnya dalam mengontrol siklus pendapatan telah menggunakan sistem yang lebih memudahkan para pegawai untuk melaksanakan setiap tugasnya karena adanya penggunaan sumber daya manusia yang dikombinasikan dengan teknologi informasi melalui sistem yang diterapkan. Dalam Gambar 1 menjelaskan bagaimana alur informasi yang dibutuhkan dapat dihasilkan.

Dokumen yang digunakan dalam Siklus Pendapatan PT. PLN UP 3 Tanjung Karang
Dokumen- dokumen yang digunakan oleh PT. PLN UP 3 Tanjung Karang dalam siklus pendapatan adalah sebagai berikut.

1. Dokumen Pendukung Proses Penyambungan Baru
2. Dokumen Pendukung Proses Pembacaan Meter
3. Dokumen Pendukung Proses Pembayaran Rekening Listrik
4. Dokumen Pendukung Retur Penjualan

5. Dokumen Pendukung Penghapusan Piutang

Catatan yang digunakan oleh PT. PLN UP 3 Tanjung Karang, dalam siklus pendapatan adalah :

1. Jurnal, Pada siklus pendapatan, jurnal yang digunakan untuk mencatat biaya-biaya yang berhubungan dengan perhitungan salah satunya adalah pemasangan baru listrik. Penjualan atas setiap transaksi secara otomatis akan terbentuk setiap kali bagian akuntansi memasukkan transaksi keuangan ke dalam sistem komputer.
2. Buku Besar, Buku besar yang digunakan dalam sistem pendapatan adalah buku besar kas, buku besar biaya sambungan daya.

Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Komponen-komponen pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) terhadap Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan PT. PLN UP 3 Tanjung Karang yang menjadi dasar pembahasan dan penilaian pengendalian internal adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian, Adanya pembagian tugas dan pemisahan fungsi berdasarkan struktur organisasi, adanya control langsung dari kantor pusat melalui sistem AP2T dan P2APST, Penggunaan CCTV untuk setiap ruangan kerja, dan Sistem otorisasi sudah dilakukan secara otomatis dengan menggunakan sistem.
2. Penilaian Risiko, Bagian Manajemen, menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan perusahaan untuk meminimalisir risiko.
3. Aktivitas Pengendalian, PT. PLN UP 3 Tanjung Karang memiliki prosedur dalam melaksanakan setiap layanan jasa. Setiap dokumen dan catatan akuntansi telah terekam dalam sistem sehingga memudahkan dalam pengarsipan. Adanya penerapan sistem *e-Procurement* yang mendukung *Good Corporate Governance*.
4. Informasi dan Komunikasi, Adanya pertukaran informasi yang lebih realtime dengan penggunaan sistem AP2T, komunikasi yang dapat dilakukan melalui surat elektronik (e-mail).
5. Pemantauan, Adanya pemantauan fisik oleh pegawai PT. PLN UP 3 Tanjung Karang, penerapan Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) untuk memberikan gambaran mengenai mutu pelayanan.

SIMPULAN

Sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang dijalankan oleh PT. PLN UP 3 Tanjung Karang dimulai dengan adanya pelayanan pelanggan baik melalui operator ataupun petugas pelayanan yang merespon permohonan jasa pelanggan, menginput data pelanggan melalui Sistem AP2T untuk melakukan kesepakatan, dan apabila pelanggan telah memenuhi persyaratan yang ada maka pelanggan berhak mendapatkan jasa yang diinginkan. Penagihan yang dilakukan yaitu berdasarkan setiap pencatatan meter yang merupakan jumlah dari piutang pelanggan. Setiap uang yang masuk, tidak lagi melalui kantor, tetapi melalui Loker *Payment Point Online Bank* (PPOB) yang kemudian akan langsung tersalurkan ke bank melalui pemotongan deposito awal yang dibuat oleh Agen PPOB. Setelah semua transaksi dilaksanakan, maka bagian akuntansi mengambil data pada sistem AP2T dan meng-uploadnya ke Sistem SAP untuk menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan pihak manajemen untuk pengambilan keputusan.

REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *Pengaruh nilai tukar dolar dan inflasi terhadap perekonomian indonesia*. 1(2).
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. 4(1), 6.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce

- Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Herison, A., Romdania, Y., Akbar, D., & Pramanda, D. (2019). PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Pariwisata Pesona*, 04(1), 1–10.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. 1(2), 41–50.
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). THE INFLUENCE FACTORS OF CONSUMER BEHAVIORAL INTENTION TOWARDS ONLINE FOOD DELIVERY SERVICES. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *TECHNOBIZ : International Journal of*

- Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v1i1i1>.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas : *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 320–330.
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>